



THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT MAYORA INDAH TBK FOR THE PERIOD 2013-2022

PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2013-2022

Yasmin May Sarah¹, Aria Aji Priyanto²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: maysarah1605@gmail.com¹, dosen01048@unpam.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Yasmin May Sarah

maysarah1605@gmail.com

Key words:

Working Capital Turnover (WCTO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA)

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1157 - 1167

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover (WCTO) and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA). The type of research used in this research is quantitative research with asosiatif methods. The type of data used in this research is secondary data. The data source used in this study is the financial statements of PT Mayora Indah Tbk for the period 2013-2022. The sampling technique in this study used purposive sampling with a research sample of 1 company PT Mayora Indah Tbk. Data analysis techniques using descriptive statistics, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (T test, F test and coefficient of determination). The results of this study indicate that Working Capital Turnover (WCTO) partially has a significant effect on Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) partially doesn't have a significant effect on Return On Assets (ROA), and Working Capital Turnover (WCTO) and Debt To Equity Ratio (DER) simultaneously doesn't have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Yasmin May Sarah <i>maysarah1605@gmail.com</i> Kata kunci: <i>Working Capital Turnover (WCTO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA)</i> Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 1157 - 1167	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan sampel penelitian sebanyak 1 perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Teknik Analisa data menggunakan statistik deskriptif, Uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi). Pengolahan data menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>, <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>. Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Profitabilitas yaitu salah satu indikator utama didalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. *Return on Assets (ROA)* yaitu rasio manfaat yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran seberapa mahir perusahaan menggunakan sumber dayanya memperoleh laba. *Working Capital Turnover (WCTO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah dua faktor penting yang dapat memberikan pengaruh *Return On Assets*. WCTO menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya, dan DER memberikan gambaran struktur modal perusahaan yang asalnya dari utang serta ekuitas.

Rasio profitabilitas (ROA) perihal ini dibuktikan dengan keuntungan yang diperoleh dari investasi serta penjualan. Menggunakan rasio profitabilitas harus dimungkinkan dengan melibatkan pemeriksaan antar bagian yang berbeda dalam laporan keuangan, khususnya laporan aset dan pengumuman manfaat dan kerugian. Penilaian bisa dilaksanakan untuk beberapa periode kerja. Intinya adalah melihat kemajuan organisasi dalam jangka waktu tertentu, apakah organisasi tersebut mengecil atau berkembang, dan mencari penjelasan di balik perubahan itu. Efisiensi memiliki pengertian terpenting untuk organisasi dikarenakan yaitu dasar dalam meninjau keadaan asosiasi perusahaan.

Sedangkan, WCTO serta DER yakni dua rasio keuangan yang penting dalam menentukan efektivitas mengelola modal kerja serta strukturnya modal perusahaan. WCTO mengukur efisiensi perusahaan dalam memakai modal kerja untuk menghasilkan penjualan, sementara DER menggambarkan proporsi hutang

terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Maka, penelitian ini tujuannya guna menganalisis pengaruh WCTO dan DER terhadap ROA di PT Mayora.

Perkembangan pengindustrian makanan serta minuman di Indonesia terjadi peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. PT Mayora Indah Tbk, menjadi pemain utama didalam pengindustrian ini, terus berinovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), menjadi indikator utama dalam memberikan penilaian kinerja keuangan perusahaan. PT Mayora Indah Tbk ialah perusahaan terkemuka disektor barang konsumsi di Indonesia yang mempunyai reputasi baik dalam pengelolaan keuangan. Maka, penelitian ini tujuannya guna menganalisis pengaruh WCTO dan DER terhadap ROA di PT Mayora.

Berdasarkan laporan tahunan yang sudah diterbitkan oleh PT. Mayora Indah Tbk, yang akan di uji di penelitian ini yakni dampak WCTO dan DER terhadap Profitabilitas (ROA) dari tahun 2013–2022. Berikut yaitu ringkasan data perbandingan.

Tabel 1. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	WCTO	DER	PROFIBILITAS (ROA)
2013	3,16	1,50	0,10
2014	4,17	1,51	0,04
2015	3,44	1,18	0,11
2016	3,78	1,06	0,11
2017	3,36	1,03	0,11
2018	3,05	1,06	0,10
2019	2,77	0,92	0,11
2021	2,61	0,75	0,11
2022	3,77	0,75	0,6
2023	3,36	0,74	0,9

Data diolah dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2022

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pergerakan WCTO pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2013 ke 2014 terjadi kenaikan dari 3,16 kali menjadi 4,17 kali. Kemudian di tahun berikutnya yaitu, 2015 terjadi penyusutan jadi 3,44 kali. Sedangkan di tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi 3,78 kali. Di tahun berikutnya sampai tahun 2022 WCTO mengalami fluktuasi. Semakin tinggi WCTO membuktikan semakin menariknya penggunaan modal kerja yang berdampak pada peningkatan produktivitas, begitu pula sebaliknya jika rasio WCTO rendah menunjukkan semakin rendahnya kegagalan yang mungkin terjadi dalam organisasi.

Begitupun dengan *Debt to Equity Ratio*. Di awal tahun 2013 yaitu 1,50 kali. Di tahun 2014 terjadi peningkatan dengan nilai 1,51 kali. Tetapi di tahun 2014 sampai 2017 DERnya mengalami penurunan berturut-turut yaitu, 2015 dengan nilai 1,18 kali, 2016 dengan nilai 1,06 kali, dan 2017 sebesar 1,03 kali. Sedangkan di tahun berikutnya ditahun 2018 terjadi kenaikan kembali sebanyak 1,06 kali. Sehingga sampai tahun 2022 DER pada PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi. Di saat *Debt To Equity Ratio* terjadi kenaikan karna lebih besarnya total liabilitas dibanding ekuitas sedangkan rendahnya *Debt To Equity Ratio* terjadi karna lebih besarnya ekuitas dibanding total hutang.

Hal yang sama pada Profitabilitasnya yaitu ROA, dimana awal tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan dari 0,10 kali jadi 0,04 kali. Kemudian di tahun 2014 – 2017

terus terjadi kenaikan. Dengan nilai 0,11 kali. Pada tahun berikutnya yaitu 2018 sampai 2022 ROA pada PT Mayora Indah Tbk terus mengalami fluktuasi dan cenderung naik ditahun 2020 dan 2021. Keadaan ini disebabkan oleh pandemi covid 19. Yang dimana, konsumsi makanan dan minuman ringan meningkat dimasyarakat. Sehingga pengembalian aset yang diterima perusahaan terus bertambah.

Dalam hasil penelitian terdahulu ada beberapa pendapat tentang pengaruh WCTO dan DER pada ROA. Menurut Utami, dkk (2020), menyimpulkan bahwa secara simultan diketahui WCTO mempunyai pengaruh signifikan pada ROA. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Jasmani (2019) bahwa *Working Capital Turnover* juga secara signifikan terdapat pengaruh pada *Return On Assets*. Namun pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyanti, Marlina dan Samadi W Bakar (2014) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan pendapat lain menurut Mahardika PA dan Dahar Marbun (2016), tentang DER pada ROA ialah memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Melainkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyudi, dkk (2023) menunjukkan secara parsial bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari keterkaitan dengan data mentah yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data yang berupa angka-angka maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan metode yang digunakan ialah asosiatif. Data kuantitatif berbentuk data sekunder, yang artinya peneliti memperoleh data secara tidak langsung dari objek penelitian. Sesuai dengan wujudnya, data kuantitatif bisa didapat dengan menggunakan perhitungan matematika dan atau statistika. Ada dua jenis statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Teknik pengkajian data deskriptif adalah sebuah teknik yang bisa Anda lakukan untuk membuat gambaran dari kumpulan data tanpa melakukan generalisasi hasil riset. Menurut Sugiyono, (2017:147), "Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*)".

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam mengemukakan seberapa besar variasi variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018; 223), "Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari

kedua variabel yang diteliti". Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari *working capital turnover* dan *debt to Equity Ratio* (variabel X) sebagai variabel bebas dengan *Return On Assets* (variabel Y) sebagai variabel tidak bebas.

1. Uji Parsial (uji-t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Menurut (Ghozali, 2016:97), "kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Ha ditolak apabila signifikan t hitung $> 0,05$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Ha diterima apabila signifikan t hitung $< 0,05$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *working capital turnover* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on assets*. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan, menceritakan, dan menguraikan hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam penelitian. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Working Capital Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	10	2.61	4.17	3.3500	.47728
DER	10	.74	1.51	1.0500	.28374
ROA	10	.04	.11	.0940	.02459
Valid N (listwise)	10				

Sumber: data diolah oleh SPSS26

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.349	.01983	1.344

a. Predictors: (Constant), DER, WCTO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah oleh SPSS26

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,349 atau 34,9%. Hal ini berarti pengaruh *working capital turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* adalah sebesar 34,9%.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.214	.047		4.534	.003
	WCTO	-.037	.015	-.718	-2.444	.044
	DER	.004	.025	.042	.142	.891

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah oleh SPSS26

$$\begin{aligned} T \text{ tabel WCTO} &= t(a / 2 ; n-k-1) = t(0,05 / 2 ; n-k-1) \\ &= (0,025 ; 7) = 2,3642 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai t dan signifikansi secara parsial seperti di atas. Dikarenakan:

$$\begin{aligned} \text{WCTO} &= 0,044 < 0,05 \text{ artinya berpengaruh} \\ &= 2,444 > 2,36462 \text{ artinya berpengaruh} \\ \text{DER} &= 0,891 > 0,05 \text{ artinya tidak berpengaruh} \\ &= 0,142 < 2,36462 \text{ artinya tidak berpengaruh} \end{aligned}$$

a. Working Capital Turnover

Working Capital Turnover memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,044 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,044 < 0,05$. Kemudian nilai t hitung pada variabel *Working Capital Turnover* adalah sebesar 2,444 dengan derajat kebebasan (df): $(n-k-1) = 10-2-1 = 7$ maka t tabel adalah sebesar 2,3642 menunjukkan bahwa nilai $2,444 > 2,3642$. Oleh karena itu, variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,891 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,891 > 0,05$. Kemudian nilai t hitung pada variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,142 dengan derajat kebebasan (df): $(n-k-1) = 10-2-1 = 7$ maka t tabel adalah

sebesar 2,3642 menunjukkan bahwa nilai $0,142 < 2,3642$. Oleh karena itu, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	3.414	.092 ^b
	Residual	.003	7	.000		
	Total	.005	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, WCTO

Sumber: data diolah oleh SPSS26

Berdasarkan Tabel 5, F hitung yang tercatat adalah 3,414, sedangkan F tabel yang tercatat adalah 4,46. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,092, yang lebih besar dari 0,05. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Artinya, secara bersama-sama, *Working Capital Turnover* dan *Debt to Equity Rasio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk dalam periode 2013-2022.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka secara parsial dan simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Assets* periode tahun 2013 – 2022

Pada variabel X_1 yaitu *Working Capital Turnover* terhadap variabel Y yaitu *Return On Assets* menunjukkan hasil yang signifikan berpengaruh. Hal ini dikarenakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yang dimana, t hitungnya adalah 2,444 merupakan lebih besar dari t tabelnya adalah 2,36462 atau ($2,444 > 2,36462$). Serta dari nilai signifikansinya yaitu 0,044 merupakan lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Anya Riana Annisa (2019) bahwa menunjukkan WCTO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini menandakan bahwa variabel X_1 ialah perputaran modal kerja sesuai dengan maksud dan tujuannya. WCTO mengukur seberapa efisien Perusahaan mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Ketika WCTO tinggi, ini berarti Perusahaan mampu mengubah modal kerja menjadi penjualan dengan cepat dan efisien. Pengelolaan modal kerja yang efisien dapat mengurangi biaya dan meningkatkan margin keuntungan, yang nantinya juga akan meningkatkan ROA. ROA mengukur seberapa efektif Perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Jadi, jika Perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan modal kerjanya melalui WCTO yang tinggi, maka kemungkinan besar juga akan

memiliki ROA yang lebih tinggi. Sehingga meningkatkan profitabilitas Perusahaan yang diukur dengan ROA.

2. Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets periode tahun 2013 – 2022.

Pada variabel X2 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel Y yaitu *Return On Assets* secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yang dimana, t hitungnya adalah 0,142 merupakan lebih kecil dari t tabelnya adalah 2,36562 atau ($0,142 > 2,36562$). Serta dari nilai signifikansinya yaitu 0,891 merupakan lebih besar dari 0,05 maka artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Suardy dkk (2023) yang menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan karena lebih besarnya total liabilitas dibanding ekuitas sedangkan rendahnya *Debt to equity ratio* terjadi karena lebih besarnya ekuitas dibanding total hutang. Melihat DER yang lebih signifikan turun menunjukkan bahwa indikator DER tidak mempengaruhi perputaran aset Perusahaan. Dimana penambahan utang lebih lanjut tidak mempengaruhi peningkatan keuntungan juga tidak menurunkan keuntungan. Ini berarti menunjukkan bahwa indikator struktur modal yang lain telah menyeimbangkan atau mengoptimalkan aset Perusahaan.

3. Working Capital turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets periode 2013 – 2022.

Kemudian secara simultan berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu *Working Capital Turnover* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan hasil dari f hitung bernilai 3,414 yang berarti lebih kecil dari f t tabel senilai 4,46 atau ($3,414 < 4,46$). Begitupun dengan nilai signifikansinya yaitu 0,092 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,092 > 0,05$). Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felany dan Worokinasih (2018) bahwa Hasil dari penelitian ini secara simultan variabel WCT, DR, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Nilai wcto dan der yang baik akan bisa memberikan pengembalian aset yang baik. Begitupun sebaliknya jika nilai wcto dan der yang menurun akan sulit memberikan pengembalian aset dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang telah dijelaskan pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013 – 2022”, dengan hasil analisis data melalui pembuktian perhitungan seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 26 yang telah dijelaskan dan digambarkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh positif atau berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2013 - 2022.

2. Sedangkan pada, secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013 - 2022.
3. Secara simultan *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, G. d. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Essentials of Financial Management*. Cengage Learning.
- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi revisi)*.
- Dewi Utari, dkk. 2014, *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 23 SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Harjito & Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan - Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayatullo, Muhammad Kris Yuan. 2019. *Manajemen Keuangan*. LPPM: Universitas KH.A. Wahab Hasbullah. Jombang.
- Husnan, Suad., dan Pudjiastuti, Enny. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 7*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Irfani, Agus S. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaa Utama. Jakarta.
- Kashmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-9, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jatmiko, Bambang Prasetyo (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori dan Praktik* (Cetakan ke-1). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan Keempat belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Samsul, Muhamad. 2015. *Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso S. 2011. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BP.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaya Ruyatnasih, S. E., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*. Absolute Media. Yogyakarta: Ekonisia. Jurnal:
- Anggraeni, R. (2017). *Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Desnerita (2015) (Jasmani 2019; Nurjanah and Hakim 2018; Sinaga et al. 2020; Sulastri 2022; Utami and Manda 2021)
- Desnerita, Amdani Dan. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19(03): 398–419 <https://media.neliti.com/media/publications/76066-ID-pengaruh-struktur-modal-dan-working-capi.pdf>.
- Jasmani. 2019. *Pinisi Discretion Review the Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability*. *Pinisi Discretion Review* Volume 3(1): 29–38.
- Kristiawan, M. (2016). *Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia*. *Ta'dib*, 18(1), 13-25.
- Lestari, D. (2018). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi Universitas Gadjah Mada.
- Nurjanah, Nissa Ika, and Astrid Dita Meirina Hakim. 2018. *Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(1): 21–40.
- Pratiwi, M. C. Y., & Kuncoro, M. (2016). *Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan: Studi empiris di 55 kabupaten/kota, 2000–2012*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 1.
- Sari, M. (2019). *Pengaruh WCTO dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Barang Konsumsi*. *Jurnal Ekonomi*, 15(1), 45-56.
- Sinaga, Risdianti, Betti Sulastri Marbun, Johannes R Sianturi, and Jessy Safitri Sitorus. 2020. *Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Firm Size Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4(3): 601–21.
- Sulastri. 2022. *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas*, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* ISSN : 2807-8438

- Utami, Melia Trie, and Gusganda Suria Manda. 2021. Pengaruh *Working Capital Turnover (WCT)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(1): 1-8.
- Wijaya, D. (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Jakarta: PT Grasindo. <https://www.idx.co.id/> <https://www.idnfinancials.com/id/>
- Wijaya, H. (2018). Pengaruh WCTO dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 123-134.
- Wijaya, H. (2019). Pengaruh Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Skripsi Universitas Indonesia*.
- Annisa, Anya Riana. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 10 No. 1.
- Baridah, Roudhotul. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Website:

www.idx.co.id

www.mayora.co.id